

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING
ANAK BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN
GUMELAR DESA KUTOSARI KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

LAILATUS SYARIFAH
NIM. 2117037

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING
ANAK BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN
GUMELAR DESA KUTOSARI KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

LAILATUS SYARIFAH
NIM. 2117037

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAILATUS SYARIFAH

NIM : 2117037

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN GUMELAR DESA KUTOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Yang menyatakan



LAILATUS SYARIFAH
NIM: 2117037

MOHAMMAD IRSYAD, M.Pd.I

Nambangsari RT 03 RW 11 Kendalrejo, Petarukan
Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lailatus Syarifah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : LAILATUS SYARIFAH
NIM : 2117037
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM
MEMBIMBING ANAK BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN GUMELAR
DESA KUTOSARI KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2021
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I

NIP. 19860622 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **LAILATUS SYARIFAH**

NIM : **2117037**

Judul : **PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN GUMELAR DESA KUTOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II

Alyan Fatwa, M. Pd.
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, dengan hati yang ikhlas dan dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai yaitu Bapak Mukirin dan Ibu Casrini yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa serta kasih sayang hingga saat ini.
2. Saudara kandungku yaitu adikku Muhammad Akmal Irzaqi yang selalu memberikan semangat kepada kakaknya dan keluarga besarku tercinta.
3. Bapak dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, memberikan motivasi, arahan serta dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan PAI Angkatan 2017, sahabat terbaikku Riski Wati, Kris Dianti, Maharani Rahmawati, Supriyanita, Barorotul Khasinah, Hasa Elma Kusuma dan Maharatun Faikoh.
5. Almamaterku tercinta yang aku banggakan yaitu IAIN Pekalongan.

MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(H.R Thabrani dan Daruquthni)

ABSTRAK

Lailatus Syarifah, (2117037) 2021. *Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dosen Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci: Problematika, Orang Tua, Pembelajaran Daring

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya guru saja yang memiliki peran penting, tetapi orang tua juga berperan sangat penting. Mengingat bahwa selama proses pembelajaran daring anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan melakukan proses pembelajaran dari rumah. Akan tetapi, orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya tidak mudah bahkan mengalami beberapa problematika.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut yaitu apa saja peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. kemudian bagaimana problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian menjelaskan problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain orang tua sebagai pengasuh, pengajar dan pendidik, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator. Adapun problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan antara lain kesiapan orang tua di tengah pandemi covid 19, orang tua kurang menguasai teknologi, kesiapan media atau alat penunjang, orang tua lebih cemas karena anak lebih sering memegang gawai, latar belakang pendidikan orang tua, kuota internet tidak memadai. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan sudah cukup baik meskipun dalam menjalankan perannya orang tua masih mengalami beberapa problematika.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan guna memperoleh gelar S. Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara *online* maupun bertatap muka. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
A. Deskripsi Teori	14
1. Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar	14
2. Pembelajaran Daring.....	19
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	36
 BAB III HASIL PENELITIAN	 39
A. Profil Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.....	39
1. Visi dan Misi.....	39
2. Letak Geografis.....	40
3. Jumlah Penduduk	41
B. Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	42
1. Orang tua sebagai pengasuh, pengajar dan pendidik	42
2. Orang tua sebagai pembimbing	44
3. Orang tua sebagai motivator	47
4. Orang tua sebagai fasilitator	50

C. Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	52
1. Kesiapan orang tua di tengah pandemi covid-19	52
2. Orang tua kurang menguasai teknologi	54
3. Kesiapan media atau alat penunjang.....	56
4. Orang tua lebih cemas karena anak lebih sering memegang gawai...	58
5. Latar belakang pendidikan orang tua	59
6. Kuota internet tidak memadai	61
 BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DUSUN GUMELAR DESA KUTOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN	 63
A. Analisis Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	64
B. Analisis Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	71
 BAB V PENUTUP	 80
A. Simpulan.....	80
B. Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Kutosari	41
Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Di Desa Kutosari	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Instrument Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan juga berperan penting dalam menentukan kemajuan dari suatu negara. Pendidikan akan berjalan dengan baik dan akan berhasil jika didukung dengan beberapa faktor, misalnya saja seperti faktor lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan merupakan bagian dari lingkungan sosial yang akan mendukung kegiatan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹

Ketiga lingkungan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan proses pembelajaran. Adapun fungsi dari lingkungan pendidikan yaitu dapat membantu peserta didik agar dapat berinteraksi dengan berbagai lingkungan di sekitarnya dan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan diri. Akan tetapi pada masa sekarang ini pendidikan di Indonesia bahkan di negara-negara lain mengalami beberapa perubahan dalam pelaksanaan proses pembelajarannya dikarenakan adanya pandemi virus covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia dan negara-negara lainnya.

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 123.

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disebut dengan covid-19 melanda Indonesia sejak bulan maret 2020 lalu. Bahkan wabah ini telah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia yaitu WHO sebagai pandemi global pada tanggal 11 maret 2020. Virus ini pertama kali teridentifikasi di Negara Cina tepatnya di Kota Wuhan. Virus ini penyebarannya sangatlah cepat yaitu melalui kontak fisik secara langsung yang ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Untuk mengatasi masalah virus tersebut, pemerintah dan lembaga keagamaan serta pihak-pihak terkait menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat sebagai upaya guna mencegah meluasnya penyebaran covid-19. Dengan mewabahnya pandemi covid 19 ini tentunya menimbulkan beberapa dampak di berbagai bidang seperti bidang perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri mengenai panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 pada masa covid 19 telah menerapkan kebijakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh terutama bagi sekolah-sekolah yang berada di wilayah dengan angka kasus covid-19 nya tinggi. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 telah dijelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh yakni pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, terdapat dua macam

pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring).²

Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan adalah suatu sistem pembelajaran yang dalam pelaksanaannya tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara guru dengan peserta didik, melainkan dilaksanakan dengan cara *online* dengan menggunakan jaringan internet dan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran bersama, dengan waktu yang sama serta dengan menggunakan beberapa aplikasi yang diakses secara *online*. Misalnya saja seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom* dan lain sebagainya. Pembelajaran secara daring ini, biasanya dilakukan oleh peserta didik dengan bimbingan orang tua maupun orang-orang di sekitar yang mempengaruhinya.³

Adapun dalam pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) tentunya akan menggunakan teknologi dengan jaringan internet. Sehingga keterkaitan antara teknologi dengan pendidikan terasa semakin erat pada masa pandemi seperti saat ini, karena bisa dikatakan pada masa pandemi seperti sekarang ini pendidikan kurang berjalan dengan baik tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi. Dengan adanya kebijakan ini, pemerintah berharap pembelajaran akan tetap berjalan dengan baik meskipun masih dalam pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)

² Risatur Rofi'ah, 2021 "Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 01 No. 01, hlm. 52-58.

³ Asmuni, 2020 "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7 No. 4, hlm. 281-288.

ini terdapat tantangan tersendiri bagi para guru diantaranya yaitu guru harus mampu berinovasi dan memilih metode pengajaran maupun teknologi yang tepat untuk melakukan pembelajaran daring.⁴

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring bukan hanya guru saja yang memiliki peran penting, tetapi orang tua juga berperan sangat penting selama proses pembelajaran daring ini. Mengingat bahwa selama proses pembelajaran daring, anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan melakukan proses pembelajaran dari rumah. Maka dari itu, orang tua juga memegang peran yang sangat penting selama proses pembelajaran daring. Dengan kata lain, harus terjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring.

Belajar secara daring mempunyai tantangan tersendiri karena yang dibutuhkan peserta didik tidak hanya suasana rumah yang nyaman dan tenang yang dapat membantu peserta didik untuk belajar secara efektif, tetapi juga jaringan internet yang memadai. Tantangan lain dirasakan juga oleh para peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran tertentu, misalnya saja seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi-materi yang memerlukan bimbingan dan penjelasan dari guru terutama mengenai materi yang bersifat praktik maupun materi akhlak yang tidak mudah untuk dimengerti

⁴ Wati Susanti, 2020 "Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemic Covid-19", *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 7 No. 2, hlm. 134-145.

oleh peserta didik sendiri melainkan harus dengan bimbingan guru dan orang tua.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang tua di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan untuk mengetahui hasil sementara, diketahui bahwa saat membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam orang tua mengalami beberapa problematika. Di antaranya yaitu orang tua mengalami problem dalam hal membangun motivasi anak ketika ada tugas praktik seperti praktik shalat dan praktik wudhu karena mereka melakukan praktik tersebut sendiri tidak bersama-sama dengan teman sehingga motivasi untuk melakukan praktik tersebut kurang.

Kemudian orang tua juga mengalami problematika dalam hal penguasaan materi Pendidikan Agama Islam mengingat orang tua mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan ini, orang tua tidak semuanya memahami materi Pendidikan Agama Islam tersebut sehingga mereka mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya belajar daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Orang tua juga mengalami problem dalam hal mencari cara atau metode agar anak mudah memahami materi dan mudah menghafalkan ayat-ayat yang ditugaskan oleh guru.

Oleh karena itu, peran orang tua sebagai seseorang yang memegang peranan penting untuk membimbing anak selama belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam harus dimaksimalkan karena

peran orang tua di sini memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan prestasi anak. Tetapi, orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam tentunya tidak mudah atau bahkan mengalami beberapa problematika seperti yang telah peneliti paparkan di atas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dusun Gumelar desa Kutosari kecamatan Doro kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Menjelaskan problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dusun Gumelar desa Kutosari kecamatan Doro kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan problematika yang dialami oleh orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk para peneliti baru yang meneliti mengenai problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan berupa ide atau gagasan serta memberikan gambaran mengenai problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki sistem pembelajaran daring dan mencari solusi terbaik dari berbagai problematika

yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari tempat atau latar dimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan di masyarakat Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Penelitian lapangan merupakan penelitian dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu mengurai data dalam bentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan dengan informan adalah orang tua yang memiliki anak SMP/MTs. Adapun waktu penelitiannya yaitu dimulai pada tanggal 29 September 2021 sampai 04 Oktober 2021.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau sumber pertama melalui narasumber yang tepat. Data primer tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data primer harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi ataupun data. Dalam hal ini data primernya yaitu orang tua di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yang membimbing anaknya belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi, biro pusat statistik, kantor pemerintah, jurnal, internet dan lain sebagainya yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu buku, jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 123-129.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi

Kegiatan observasi yaitu melakukan pencatatan secara sistematis dari suatu kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu saat orang tua membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga peneliti dapat mengetahui problematika yang dialami oleh orang tua tersebut.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua yang membimbing anaknya belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai media cetak atau mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal

dan lain sebagainya yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.⁷

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles & Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data menurut Miles & Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas serta

⁷Suci Arischa, 2019 “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru”, *Jurnal JOM FISIP* Vol. 6 No. 1, hlm. 7-8.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai isi penelitian dan mempermudah pemahaman dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 243-252.

Bab I Pendahuluan yang meliputi: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Kegunaan Penelitian, (E) Metode Penelitian, (F) Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari: (A) Deskripsi teori meliputi problematika orang tua dalam membimbing anak belajar, pembelajaran daring, dan mata pelajaran pendidikan agama islam, (B) Penelitian yang relevan, (C) Kerangka berfikir.

Bab III Hasil penelitian yang meliputi laporan hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat di lapangan yaitu gambaran atau profil Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan serta menjawab pertanyaan yang ada di dalam penelitian yaitu mengenai (1) Apa saja peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (2) Bagaimana problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian meliputi analisis: (1) Peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (2) Problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi saran dan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”. Dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan sudah cukup baik meskipun dalam menjalankan perannya orang tua masih mengalami beberapa problematika dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut kesimpulan peran dan problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. Peran orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya yaitu orang tua sebagai pengasuh, pengajar dan pendidik, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai motivator dan orang tua sebagai fasilitator.

2. Problematika orang tua dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Dusun Gumelar Desa Kutosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Kesiapan orang tua di tengah pandemi covid 19, yaitu orang tua merasa kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja, mengurus pekerjaan rumah tangga dan mendampingi anak belajar daring, selain itu orang tua juga merasa kesulitan dalam menjaga atau membangkitkan motivasi belajar anak. Orang tua kurang menguasai teknologi, kesiapan media atau alat penunjang yang kurang mendukung, orang tua lebih cemas karena anak lebih sering memegang gawai, latar belakang pendidikan orang tua dan kuota internet tidak memadai yaitu terdapat beberapa orang tua yang tidak hanya menyediakan kuota internet untuk satu anaknya saja tetapi untuk kedua anaknya sehingga pengeluaran pun menjadi lebih banyak.

B. Saran

Untuk para orang tua diharapkan agar lebih memaksimalkan perannya dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun pihak sekolah sehingga saat mengalami problematika dalam membimbing anak belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa menemukan solusi yang terbaik untuk mengatasi problematika tersebut agar kedepannya proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arischa, Suci. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP* Vol. 6 No. 1.
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7 No. 4.
- Atiyah. 2021. "Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Wawancara Pribadi*: 03 Oktober- 04 Oktober 2021, Desa Kutosari.
- Eva Rahmawati. 2021. "*Problematika Pembelajaran PAI Secara Daring bagi Anak Tunanetra (Studi Kasus Di SMPLB-A Yayasan Pendidikan Anak-anak Buta Gebang Putih Surabaya)*". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- IAIN Pekalongan. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: FTIK.
- Ida Nur Izza. 2021. "Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Wawancara Pribadi*: 31 September - 01 Oktober 2021, Desa Kutosari.
- Imas Mastoah & Zulaela MS. 2020. Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar pada Masa Covid 19 di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 2.
- Izza Umaroh. 2021. "*Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMP Negeri 23 Surabaya*". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: KENCANA.
- K, R Gilang. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.

- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nika Cahyati & Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age* Vol. 04 No. 1.
- Nur Millati Aska Sekha Apriliana. 2020. “*Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ondi Saondi & Aris Suherman. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riswanti. 2021. “Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Wawancara Pribadi*: 29-30 September 2021, Desa Kutosari.
- Rofi'ah, Risatur. 2021. Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 01 No. 01.
- Roliza Perantika. 2021. “*Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada Masa Pandemi Covid-19*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rudi Haryadi & Fitria Selviani. 2021. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Academy of education* Vol. 12 No. 2.
- Rundiyah. 2021. “Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Wawancara Pribadi*: 29-30 September 2021, Desa Kutosari.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Mubarakatut Darojati. 2020. “*Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah pada Pembelajaran Daring Di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid 19*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Siti Nur Khalimah. 2020. "*Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*". Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Solekha. 2021. "Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Wawancara Pribadi*: 01 Oktober- 02 Oktober 2021, Desa Kutosari.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Ania dkk. 2018. Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin dan Bahagia. *Jurnal Tunas Siliwangi* Vol. 4 No. 1.
- Susanti, Wati. 2020. Implementasi Pembelajaran Secara Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 7 No. 2.
- Susiana. 2017. Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen. *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 2 No. 1.
- Tri Handayani. 2020. "*Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*". Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Widyastuti, Ana. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring, Luring, BdR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.